

Pelaksanaan Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substantif Akun Kredit Yang Diberikan PT BPR RR Tahun 2019 oleh KAP Sandra Pracipta, CPA

Oleh:
Robby Rafeal
5160111233

Laporan Tugas Akhir mengenai audit akun kredit yang diberikan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dilatarbelakangi oleh sebagian besar kegiatan dan pendapatan BPR berasal dari pemberian fasilitas kredit yaitu sebesar Rp15.714.938.469 dari total aset yang dimiliki BPR sebesar Rp24.888.824.985 atau sekitar 63,14% total aset BPR berasal dari kredit yang diberikan. Selain itu juga kredit yang diberikan ini memiliki risiko yang sangat besar dibandingkan kegiatan operasional BPR lainnya dikarenakan adanya kemungkinan kredit yang bermasalah atau macet. Sehingga, laporan keuangan harus disajikan oleh entitas yang diyakini kebenaran dan kewajarannya. Sehingga, PT BPR RR memerlukan Kantor Akuntan Publik Sandra Pracipta, CPA untuk mengaudit laporan keuangannya berdasarkan Standar Entitas Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi BPR. Objek penulisan adalah semua prosedur pengujian untuk akun kredit yang diberikan. Pengujian pengendalian yang dilaksanakan oleh KAP Sandra Pracipta, CPA adalah memberikan *quesioner* untuk dilakukan wawancara dengan manajemen atau petugas yang kredit berwenang agar bisa menilai pengendalian BPR apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum. Kemudian program audit pelaksanaan pengujian substantif akun kredit yang diberikan oleh KAP Sandra Pracipta, CPA terdiri dari lima pengujian, yaitu prosedur audit awal, pengujian analitis substantif, pengujian substantif golongan transaksi, pengujian substantif rinci saldo dan pengujian penyajian dan pengungkapan. Kredit yang diberikan PT BPR RR pada tahun 2019 adalah sebesar Rp15.714.938.469 dan saldo kredit yang diberikan pada tahun 2018 sebesar Rp16.773.765.835 yang didalamnya terdapat saldo provisi administrasi dan penyisihan kerugian. Dapat disimpulkan saldo kredit yang diberikan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp1.058.827.366 atau 6,3% dibanding dengan tahun 2018. Evaluasi yang dilakukan penulis pada laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan pengujian pengendalian dan pengujian substantif yang dilakukan KAP Sandra Pracipta, CPA apakah sudah sesuai dengan teori yang diajarkan pada saat perkuliahan atau tidak.

Kata kunci: Pengujian Pengendalian, Pengujian Substantif, Kredit Yang Diberikan

***Implementation of Test of Control and Substantive Testing of Credit Accounts
Provided by PT BPR RR 2019 by KAP Sandra Pracipta, CPA***

Robby Rafeal
5160111233

The Final Assignment report regarding the audit of credit accounts provided by Rural Banks (BPR) is motivated by the majority of BPR activities and income derived from the provision of credit facilities, amounting to Rp15,714,938,469 of the total assets owned by BPRs amounting to Rp24,888,824,985 or approximately 63.14% of total BPR assets come from loans. In addition, this loan also has a very high risk compared to other BPR operational activities due to the possibility of bad or bad loans. Thus, financial statements must be presented by entities that are believed to be truthful and reasonable. Therefore, PT BPR RR requires Sandra Pracipta, CPA Public Accountant Office to audit its financial statements based on the Public Accountability Entity Standards (SAK-ETAP) and BPR Accounting Guidelines. Writing objects are all testing procedures for a given credit account. The control test conducted by KAP Sandra Pracipta, CPA is to provide questionnaires for interviews with management or authorized credit officers in order to be able to assess BPR control whether it has been running effectively or not. Then the audit program for the implementation of substantive credit account testing provided by KAP Sandra Pracipta, CPA consists of five tests, namely initial audit procedures, substantive analytical testing, substantive testing of transaction classes, detailed substantive testing of balances and testing of presentation and disclosure. The loans granted by PT BPR RR in 2019 amounted to Rp15,714,938,469 and the credit balance granted in 2018 amounted to Rp16,773,765,835 in which there was an administrative provision balance and allowance for possible losses. It can be concluded that the credit balance granted in 2019 decreased by Rp1,058,827,366 or 6.3% compared to 2018. The evaluation conducted by the author in this final project report is to provide an overview of how the implementation of the control and substantive tests conducted by KAP Sandra Pracipta, CPA whether it is in accordance with the theory taught during lectures or not.

Keywords: Test Of Control, Substantive Test, Credit Given